

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi gula kelapa yaitu modal dan produksi nira, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan.
2. Kondisi agroindustri gula kelapa di Desa Bumisari pada penelitian ini dalam kondisi *Constant Return to Scale* dengan nilai Eq $0.87 > 1$.
3. Pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari cenderung memilih untuk memproduksi gula kelapa serbuk.
4. *Sustainability Index* pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari termasuk dalam kriteria baik .

B. Saran

1. Pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari perlu lebih memperhatikan mengenai pengolahan dan pengelolaan sumberdaya input antara modal (X1), tenaga kerja (x2), dan produksi nira (X3) agar memperoleh skala hasil yang optimal yaitu *increasing return to scale*.
2. Pengrajin gula kelapa perlu untuk dapat menguasai dua skill pengolahan produksi yaitu memproduksi gula kelapa serbuk dan cetak. Sehingga pengrajin dapat menentukan pilihan produksi gula mana yang lebih potensial untuk diproduksi.

3. Hasil kriteria *sustainability index* di Desa Bumisari memiliki hasil yang baik, namun perlu untuk ditingkatkan pada semua aspek terutama aspek sosial yaitu akses terhadap pendidikan, dan akses transportasi, dan aspek sosial pada pengolahan limbah.

